

Penerapan metodologi information economic dalam mengkaji kelayakan investasi data warehouse suku cadang pada perusahaan alat-alat berat (studi kasus : PT. Altrak 1978)

Siman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20328913&lokasi=lokal>

Abstrak

Teknologi informasi pada saat ini telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis perusahaan, termasuk dalam bisnis perdagangan alat-alat berat. Peningkatan dalam keunggulan bersaing serta keuntungan perusahaan yang diakibatkan oleh pemakaian teknologi informasi banyak dirasakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat berat tersebut.

Pada kondisi saat ini, dalam upaya mempertahankan bahkan dalam upaya meningkatkan pangsa pasar, dibutuhkan data berupa informasi yang berasal dari internal maupun eksternal yang memiliki nilai strategis. Informasi yang bernilai tinggi itu berasal dari data masa lalu yang disimpan dan diolah lebih lanjut dalam bentuk Data Warehouse. Data Warehouse merupakan pengembangan dari metode pengumpulan informasi secara tradisional, dimana data yang didapat diolah dan disediakan ke pemakai dalam bentuk konsolidasi dan konsisten.

Pemenuhan akan teknologi informasi ini tentunya harus melalui suatu pengkajian terhadap kelayakan investasi dengan melihat azas manfaat dan biaya (cost-benefit). Ada dua jenis manfaat yang didapat, yaitu intangible benefit atau manfaat tidak terukur dan tangible benefit atau manfaat yang terukur. Namun seringkali analisis cost-benefit tradisional yang biasa digunakan hanya melakukan perhitungan terhadap manfaat-manfaat yang bersifat langsung dan tangible tanpa memperhatikan manfaat-manfaat yang bersifat intangible dari teknologi informasi yang digunakan. Metode Information Economics (IE) digunakan untuk mengatasi masalah tersebut diatas. Metode IE menambahkan perhitungan ROI dengan analisis domain bisnis dan domain teknologi, Kedua domain tersebut merupakan kuantifikasi dari nilai-nilai aspek bisnis perusahaan, biaya investasi teknologi informasi, dan resiko. Tesis ini berdasarkan studi kasus pada proyek Data Warehouse di sebuah perusahaan alat-alat berat. Tujuannya adalah pengkajian terhadap kelayakan investasi, dengan menggunakan metode Information Economics.

Information technology nowadays has become an essential part in business strategy of companies, including the business of heavy equipment. The improvement of competitive advantage and also the company's benefit which is affected by the use of information technology has been experienced by the companies, especially in heavy equipment trading.

Recently, in order to maintain, even to increase the market share, we need data which are taken from internal or external information with strategic values. The most precious information comes from data in the past which were stored and processed in the form of Data Warehouse. Data Warehouse is the development of the traditional method of collecting information, where the data are being processed and provided to the user in consolidation and consistency forms. The fulfillment of information technology, indeed, must have a research on investment feasibility by looking at the principle of cost-benefit. There are two benefits, first,

intangible benefit; means unmeasured benefit and tangible benefit; means measured benefit. However, the traditional cost benefit analysis is used to calculate tangible benefit only without paying attention for intangible benefit of information technology.

The method of information economics (IE) is used to overcome those problems. The information Economics method enhances ROI calculated by analyzing the business domain and the technology domain. These domains are quantification of corporate values, cost of information technology investment, and risks.